

## **Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU dalam Menggunakan Bank Syariah**

**Dara**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*Email: dara@gmail.com*

### **Abstrak**

*Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan dan karakteristik bank terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan bank syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah Mahasiswa FAI UMSU dengan jumlah sampel sebanyak 94 Mahasiswa. Sampel dan penarikan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap Variabel Keputusan (Y) dengan perolehan  $t_{hitung} (0,009) > t_{tabel} (0,05)$  dengan nilai signifikan sebesar  $2,688 > 1,98638$ , Variabel Karakteristik Bank (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Keputusan (Y) dengan perolehan  $t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05)$  dengan nilai signifikan sebesar  $6,068 > 1,98638$ , uji secara simultan pada Variabel Pengetahuan (X1) dan Karakteristik Bank (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan (Y) dengan perolehan  $F_{hitung} (139,389) > F_{tabel} (3,10)$  dengan tingkat signifikan  $0,000$ .*

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Karakteristik Bank, Keputusan*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk modal usaha atau jenis pinjaman lainnya. Perbankan konvensional maupun perbankan syariah keduanya mempunyai fungsi sebagai *intermediary service*, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif. (Rokhani & Nurkhin, 2021).

Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah (Surakarta, n.d.).

Fenomena perkembangan ekonomi global menunjukkan ekonomi syariah telah menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang dibutuhhkan dan menjadi perhatian diberbagai negara di dunia, baik negara dengan mayoritas penduduk yang Muslim maupun nonMuslim. Hal ini menjadi sebuah pendukung dan kondisi positif bagi negara Indonesia karena didukung oleh mayoritas penduduknya yang beragama Muslim. (Rahmayati, 2018).

Dalam perkembangannya bank syariah tumbuh pesat di Indonesia. Hal ini di tandai dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai potensi yang tinggi. Potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menabung di bank syariah juga tinggi. Namun perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi di karenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, di samping faktor penyebab lainnya. Yang menjadi permasalahan adalah jika usaha perbankan yang telah menjamur ini dihubungkan dengan ketentuan hukum Islam dalam hal konsep usaha dan teknis operasional. Dimana syariat Islam telah memberikan aturan-aturan yang jelas dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya kegiatan ekonomi. Diantara aturan-aturan itu ialah dilarangnya transaksi yang mengandung riba, penipuan, gharar (ketidakpastian). (Khusairi, 2015).

Nilai-nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, masalah, sistem zakat, bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Sedangkan nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu *shiddiq*, *tabligh*, *amanah*, dan *fathonah* (Ascarya, 2011).

Cukup rasional untuk menyimpulkan bahwa salah satu diantara aspek hukum dalam Perbankan Islam adalah regulasi tentang kepatuhan syariah. Isu tentang kepatuhan syariah tampak semakin penting dalam situasi dimana Perbankan Islam selalu ditantang dengan permintaan dari nasabah agar bersifat inifatif dan berorientasi pada bisnis (misalnya dalam menawarkan instrument dan produk baru), sebagaimana Perbankan Konvensional juga melakukan hal tersebut. Fakta diatas dapat mendorong posisi Perbankan Islam ke tengah dari dua kekuatan pendorong (Lathif, 2017).

Berdasarkan pada fakta dan pencapaian Perbankan Islam sampai dengan tahun 2002, prospek dimasa depan telah disusun dan langkah-langkah bertahap dari perkembangan juga telah direncanakan. Rencana ini terdiri atas tiga periode dari pencapaian secara bertahap untuk 10 tahun pengembangannya. Tahap pertama adalah periode antara 2002-2004. Dimana periode ini ditujukan untuk mendapatkan sebuah dasar yang kokoh untuk pengembangan yang berkelanjutan. Tahap kedua adalah dari 2004-2008, dimana dalam periode ini ditunjukkan untuk memperkuat struktur industri perbankan. Tahap terakhir adalah dari 2008-2011 adalah untuk mematuhi berbagai standart internasional untuk produk keuangan dan jasa Perbankan Islam. Diharapkan pada tahun 2011. Perbankan Islam di Indonesia akan mampu menjadi sebuah pemain dalam percaturan Perbankan Islam di arena Internasional. Namun, jika dilihat dari perjalanan perkembangan Perbankan Islam sampai dengan saat ini, apa yang dicanagkan dalam periode tiga tersebut belum dapat tercapai. Meski demikian, tahapan perkembangan yang ada sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan (Lathif, 2017).

Pelaksanaan pembiayaan pada Bank Syariah dicakup bagian pemasaran, yaitu sebagai aparat manajemen yang diyugaskan untuk membantu direksi dan menangani tugas-tugas khusus yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan (Amsari, 2021).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan angka, yang digunakan sebagai alat untuk menerangkan dan menemukan suatu pengetahuan. Adapun instrument penelitian berupa kuisisioner dengan jenis model analisis yang menggunakan regresi linier berganda. Metode ini dipakai untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Deskripsi Institusi**

#### **1. Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor : KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari "TERDAFTAR" menjadi "DIAKUI" Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992 sampai 16 Oktober 1996. PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

- 1975: Fakultas Ushuluddin
- 1980: Fakultas Syariah
- 1987: Fakultas Tarbiyah
- 1996: Fakultas Agama Islam

## 2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam

Visi:

Menjadi Fakultas Agama Islam unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah

Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan, ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup islami di masyarakat berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah

## 3. Tujuan Fakultas Agama Islam

- a. Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sustainable.
- c. Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
- e. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

## b. Deskripsi Identitas Responden

Di bawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, dan usia.

### 1. Jenis Kelamin Responden

**Table 4.1. Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	45	47,8%
Perempuan	49	52,2%
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 45 orang (47,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (52,2%). Data diatas menjelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan yakni sebanyak 49 orang (52,2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Agama Islam di dominasi oleh kaum hawa atau perempuan.

## 2. Program Studi Responden

**Table 4.2. Jenis Kelamin**

Program Studi	Frekuensi	Persen
FAI	20	21,2%
PIAUD	9	9,7%
PBS	37	38,9%
MBS	28	30,1%
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan persentase Program Studi responden, yang mana responden FAI 20 orang (21,2 %), PIAUD 9 orang (9,7%), PBS 37 orang (38,9%) dan MBS 28 orang (30,1). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden PBS yakni sebanyak 37 orang (38,9%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Agama Islam yang, mengisi Kuisioner di dominasi oleh program studi PBS.

### c. Penyaji Data

Berdasarkan Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah di sebar kepada responden yang terdiri dari 30 pernyataan yaitu 10 item pernyataan tentang Pengetahuan, 10 item pernyataan tentang Karakteriatik Bank Usaha dan 10 pernyataan tentang Keputusan Mahasiswa.

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuesioner yang sudah disebar. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan skor 1 – 5.

**Tabel 4.3 Skala Likert**

Kriteria	Keterangan
STS (1)	Sangat Tidak Setuju
TS (2)	Tidak Setuju
KS (3)	Kurang Setuju
S (4)	Setuju
SS (5)	Sangat Setuju

Di bawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang sudah disebarkan kepada responden.

**Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Variabel Pengetahuan**

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	3	3,19	3	3,19	13	13,83	33	35,11	42	44,68	94	100
X1.2	-	-	2	2,13	10	10,64	36	38,30	46	48,94	94	100
X1.3	2	2,13	3	3,19	17	18,09	30	31,91	42	44,68	94	100
X1.4	1	1,06	5	5,32	13	13,83	26	27,66	49	52,13	94	100
X1.5	1	1,06	4	4,26	11	11,70	36	38,30	42	44,68	94	100
X1.6	1	1,06	1	1,06	8	8,51	37	39,36	47	50,00	94	100
X1.7	1	1,06	-	-	13	13,83	35	37,23	45	47,87	94	100
X1.8	-	-	2	2,13	12	12,77	32	34,04	48	51,06	94	100
X1.9	-	-	3	3,19	9	9,57	35	37,23	47	50,00	94	100
X1.10	-	-	2	2,13	7	7,45	40	42,55	45	47,87	94	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X1.1 —Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), Setuju 33 orang (35,11%) dan yang menjawab Sangat Setuju 42 orang (44,68%).
2. Pada pernyataan X1.2 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 10 orang (10,64%), yang menjawab Setuju 36 orang (38,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju 46 orang (48,94%).
3. Pada pernyataan X1.3 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 17 orang (18,09%), yang menjawab Setuju sebanyak 30 orang (31,91%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 orang (44,68%).
4. Pada pernyataan X1.4 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (5,32%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), yang menjawab Setuju 26 orang (27,66%) dan yang menjawab Sangat Setuju 49 orang (52,13%).
5. Pada pernyataan X1.5 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 11 orang (11,70%), Yang menjawab Setuju sebanyak 36 orang (38,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 (44,68%).
6. Pada pernyataan X1.6 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,06%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang (8,51%), yang menjawab Setuju sebanyak 37 orang (39,36%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 47 (50,00%).
7. Pada pernyataan X1.7 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,06%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang

- (13,83%), yang menjawab Setuju 35 (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 45 orang (47,87%).
8. Pada pernyataan X1.8 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 12 orang (12,77%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 (51,06%).
  9. Pada pernyataan X1.9 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 9 orang (9,57%), yang menjawab Setuju sebanyak 35 orang (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 47 (50,00%).
  10. Pada pernyataan X1.10 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), yang menjawab Setuju sebanyak 40 orang (42,55%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 45 (47,87%).

**Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Karakteristik Bank**

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>X2.1</b>	3	3,19	3	3,19	15	15,96	31	32,98	42	44,68	94	100
<b>X2.2</b>	2	2,13	3	3,19	12	12,77	31	32,98	46	48,94	94	100
<b>X2.3</b>	1	1,06	6	6,38	16	17,02	32	34,04	39	41,49	94	100
<b>X2.4</b>	3	3,19	4	4,26	20	21,28	27	28,72	40	42,55	94	100
<b>X2.5</b>	2	2,13	5	5,32	13	13,83	35	37,23	39	41,49	94	100
<b>X2.6</b>	3	3,19	4	4,26	7	7,45	39	41,49	41	43,62	94	100
<b>X2.7</b>	2	2,13	2	2,13	15	15,96	37	39,36	38	40,43	94	100
<b>X2.8</b>	4	4,26	4	4,26	12	12,77	36	38,30	38	40,43	94	100
<b>X2.9</b>	4	4,26	3	3,19	4	4,26	32	34,04	51	54,26	94	100
<b>X2.10</b>	5	5,32	2	2,13	3	3,19	43	45,74	41	43,62	94	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X2.1 —Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 15 orang (15,96%), Setuju 31 orang (32,98%) dan yang menjawab Sangat Setuju 42 orang (44,68%).
2. Pada pernyataan X2.2 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 12 orang (12,77%), yang menjawab Setuju 31 orang (32,98%) dan yang menjawab Sangat Setuju 46 orang (48,94%).
3. Pada pernyataan X2.3 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (6,38%), yang

- menjawab Kurang Setuju sebanyak 16 orang (17,02%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 39 orang (41,49%).
4. Pada pertayataan X2.4 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab menjawab Sangat Tidak Setuju 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 20 orang (21,28%), yang menjawab Setuju 27 orang (28,72%) dan yang menjawab Sangat Setuju 40 orang (42,55%).
  5. Pada pernyataan X2.5 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju 5 orang (5,32%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), Yang menjawab Setuju sebanyak 35 orang (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 39 (41,49%).
  6. Pada pernyataan X2.6 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), yang menjawab Setuju sebanyak 39 orang (41,49%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 41 (43,63%).
  7. Pada pernyataan X2.7 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 15 orang (15,96%), yang menjawab Setuju sebanyak 37 orang (39,36%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 38 (40,43%).
  8. Pada pernyataan X2.8 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 4 orang (4,26%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 12 orang (12,77%), yang menjawab Setuju sebanyak 36 orang (38,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 38 (40,43%).
  9. Pada pernyataan X2.9 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 4 orang (4,26%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 51 (54,26%).
  10. Pada pernyataan X2.10 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 5 orang (5,32%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Setuju sebanyak 43 orang (45,74%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 41 (43,62%).

**Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Keputusan Mahasiswa**

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	2	2,13	3	3,19	8	8,51	32	34,04	49	52,13	94	100
Y.2	-	-	1	1,06	6	6,38	43	45,74	44	46,81	94	100
Y.3	2	2,13	4	4,26	8	8,51	32	34,04	48	51,06	94	100
Y.4	-	-	5	5,32	9	9,57	38	40,43	42	44,68	94	100
Y.5	1	1,06	2	2,13	7	7,45	41	43,62	43	45,74	94	100
Y.6	-	-	4	4,26	4	4,26	38	40,43	48	51,06	94	100
Y.7	1	1,06	13	13,83	22	23,49	23	24,47	35	37,23	94	100
Y.8	1	1,06	6	6,38	23	25,53	28	29,79	35	37,23	94	100
Y.9	1	1,06	4	4,26	7	7,45	35	37,23	47	50,00	94	100

Y.10	-	-	4	4,26	5	5,32	40	42,55	45	47,87	94	100
------	---	---	---	------	---	------	----	-------	----	-------	----	-----

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan Y.1 —Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang (8,51%), Setuju 32 orang (34,04%) dan yang menjawab Sangat Setuju 49 orang (52,13%).
2. Pada pernyataan Y.2 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,06%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 6 orang (6,38%), yang menjawab Setuju 43 orang (45,74%) dan yang menjawab Sangat Setuju 44 orang (46,81%).
3. Pada pernyataan Y.3 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang (8,51%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 orang (51,06%).
4. Pada pernyataan Y.4 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (5,32%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 9 orang (9,57%), yang menjawab Setuju 38 orang (40,43%) dan yang menjawab Sangat Setuju 42 orang (44,68%).
5. Pada pernyataan Y.5 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), Yang menjawab Setuju sebanyak 41 orang (43,62%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 43 (45,74%).
6. Pada pernyataan Y.6 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Setuju sebanyak 38 orang (40,43%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 (51,06%).
7. Pada pernyataan Y.7 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 22 orang (23,40%), yang menjawab Setuju sebanyak 23 orang (24,47%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 35 (37,23%).
8. Pada pernyataan Y.8 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (6,38%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 24 orang (25,53%), yang menjawab Setuju sebanyak 28 orang (29,79%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 35 (37,23%).
9. Pada pernyataan Y.9 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), yang menjawab Setuju sebanyak 35 orang (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 47 (50,00%).
10. Pada pernyataan Y.10 -Saya memahami para yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 24orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang (5,32%), yang menjawab Setuju sebanyak 40 orang (42,55%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 45 (47,87%).

#### d. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu nasabah Bank Wakaf Mikro. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 94 responden (N=94), dan  $df = 94 - 2 = 92$ , pada

signifikansi 5% maka nilai rtabel sebesar 0,2028. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a) Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Pembiayaan (X1) sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)**

Item Pernyataan	rhitung	rtabel 5% (198)	Kriteria
1	0,685	0,2028	Valid
2	0,716	0,2028	Valid
3	0,734	0,2028	Valid
4	0,673	0,2028	Valid
5	0,731	0,2028	Valid
6	0,712	0,2028	Valid
7	0,665	0,2028	Valid
8	0,573	0,2028	Valid
9	0,652	0,2028	Valid
10	0,652	0,2028	Valid

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Pengetahuan (X1) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Karakteristik Bank (X2) sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Karakteristik Bank (X2)**

Item Pernyataan	rhitung	rtabel 5% (198)	Kriteria
1	0,655	0,2028	Valid
2	0,709	0,2028	Valid
3	0,719	0,2028	Valid
4	0,782	0,2028	Valid
5	0,806	0,2028	Valid
6	0,765	0,2028	Valid
7	0,764	0,2028	Valid
8	0,761	0,2028	Valid
9	0,732	0,2028	Valid
10	0,709	0,2028	Valid

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Karakteristik Bank (X2) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Keputusan Mahasiswa (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa (Y)**

Item Pernyataan	rhitung	rtabel 5% (198)	Kriteria
1	0,675	0,2028	Valid
2	0,733	0,2028	Valid
3	0,803	0,2028	Valid
4	0,674	0,2028	Valid
5	0,745	0,2028	Valid
6	0,664	0,2028	Valid
7	0,755	0,2028	Valid
8	0,587	0,2028	Valid
9	0,722	0,2028	Valid
10	0,700	0,2028	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Keputusan Mahasiswa (Y) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	,869	Reliabel
Karakteristik Bank	,908	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	,883	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov* (K – S).

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov – smirnov* (K – S) pada taraf signifikan 0,05. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

**Table 4.11 Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02982624
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.094
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.077 <sup>d</sup>
	99% Confidence Lower Bound	.070
	Interval Upper Bound	.084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilsi Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,077 dimana nilai tersebut  $> \alpha = 0,05$ . dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.259	3.865
	Karakteristik Bank	.259	3.865

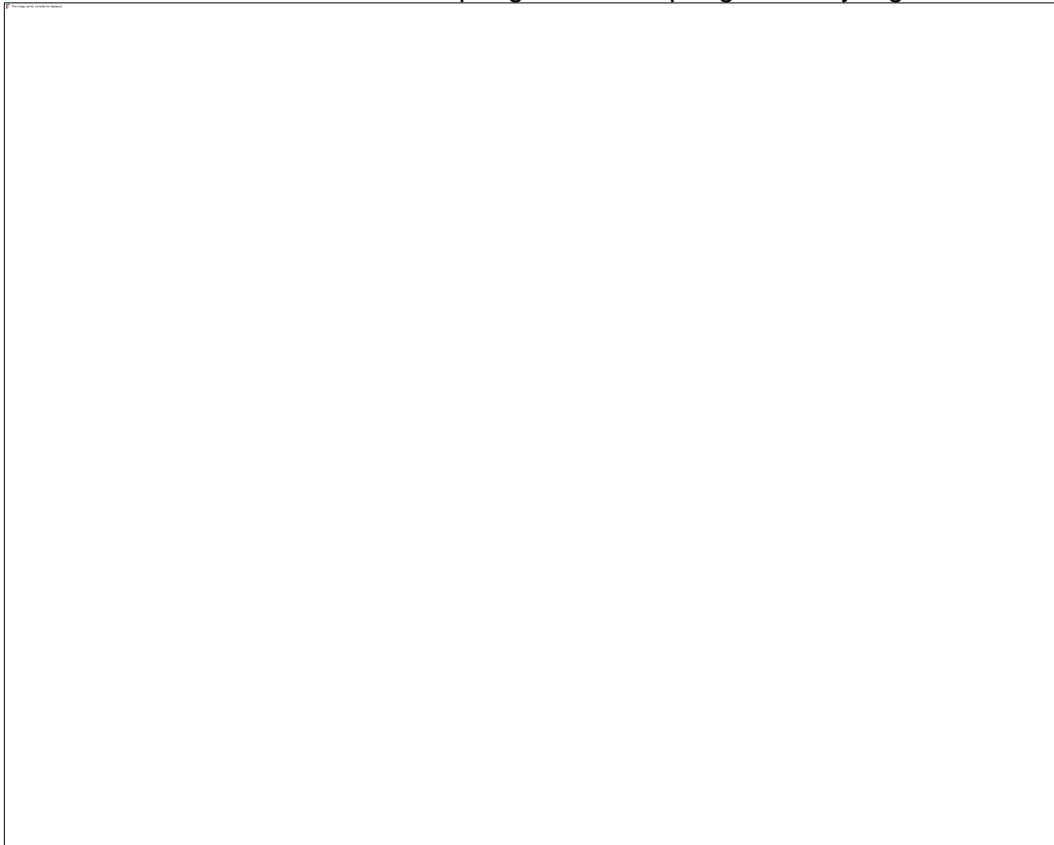
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Jika dilihat dari tabel 4.12 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Pengetahuan dan Karakteristik Bank adalah 0,259 yang artinya  $< 1$ , Selanjutnya pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada Pengetahuan dan Karakteristik Bank adalah 3,865 yang artinya  $>$  dari 1 berdasarkan hasil tersebut maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastitas**

Uji scatter plot di atas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.330	2.439		3.415	.001

Pengetahuan	.293	.109	.275	2.688	.009
Karakteristik Bank	.518	.085	.620	6.068	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Dari Perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

$a = 8,330$   
 $b_1 = 0,293$   
 $b_2 = 0,518$

Berdasarkan data tabel 4.13 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai sebagai berikut:

$$Y = 8,330 + 0,293(X_1) + 0,518(X_2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,330 berarti jika variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dan Karakteristik Bank ( $X_2$ ) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Keputusan Mahasiswa ( $Y$ ) akan bernilai sebesar 8,330 satu satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,293$  menunjukkan apabila Pengetahuan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Keputusan Mahasiswa sebesar 0,293 satu satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi  $X_2 = 0,518$  menunjukkan apabila Karakteristik Bank mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Keputusan Mahasiswa sebesar 0,518 satu satuan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial T-test

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar kualitas bank syariah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistics* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial T-test Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.330	2.439		3.415	.001
Pengetahuan	.293	.109	.275	2.688	.009
Karakteristik Bank	.518	.085	.620	6.068	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig < 0,05 (5%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

- 1) Pengaruh Variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Mahasiswa ( $Y$ ) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Pembiayaan ( $X_1$ ) terhadap variabel Terhadap Kesejahteraan Nasabah ( $Y$ ) adalah sebesar 0,009 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,688 >  $t_{tabel}$  1,98638 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima yang berarti terdapat

- pengaruh X1 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa namun tidak signifikan.
- 2) Pengaruh variabel Karakteristik Bank (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Karakteristik Bank (X2) terhadap variabel Keputusan Mahasiswa (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  Dan nilai  $t_{hitung} 6,068 > t_{tabel} 1,98638$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Karakteristik Bank berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

b) Uji Simultan F-test

Uji simultan  $F_{test}$  digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa FAI dalam menggunakan Bank Syariah Dengan kriteria uji tabel F, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya signifikan begitu juga sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan. Adapun uji pada nilai sig. apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Pengetahuan dan Karakteristik Bank tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa.

$H_a$ : Pengetahuan dan Karakteristik Bank tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa.

Berikut diperoleh output ANOVA dengan pengujian SPSS Statistic pada Tabel 4.17 di bawah ini:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan F-test ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2615.381	2	1307.690	139.389	.000 <sup>b</sup>
Residual	853.726	91	9.382		
Total	3469.106	93			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Bank, Pengetahuan

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji ANOVA atau  $F_{test}$  didapat nilai  $F_{hitung}$  (139,389)  $> F_{tabel}$  (3,10) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank secara Bersama-sama terhadap Keputusan Mahasiswa.

c) Uji Determinasi R-Square ( $R_2$ )

Uji Determinasi R-Square berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya.

**Tabel 4.16 Uji Determinasi R-Square ( $R_2$ ) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.748	3.063

- a. Predictors: (Constant), Karakteristik Bank, Pengetahuan
  - b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa
- Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Berdasarkan tabel 4.16 Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,754 hasil ini memiliki arti bahwa 75,4% variabel Pengetahuan dan Karakteristik Bank mempengaruhi Keputusan Mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 24,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **e. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Bank Syariah**

Berdasarkan hasil dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa diperoleh nilai sig sebesar  $0,009 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,688 > t_{tabel} 1,98638$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah.

Penelitian dengan variable pengetahuan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari (Yuli Astri 2020) yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan bank syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil peneliti yang diteliti dapat diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pengetahuan mahasiswa dapat mengambil keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.

Pengetahuan dalam penelitian ini ditinjau dari pemahaman mahasiswa FAI UMSU tentang perbankan syariah, akad-akad dalam bank syariah, perkembangan dan isu tentang bank syariah serta perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Dan melihat sebagian mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai bank syariah uang kurang maksimal.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas membuktikan bahwa Pengetahuan mahasiswa dalam keputusan Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah salah satunya yaitu mereka yang telah mengerti dan memiliki pengetahuan tentang bank syariah selain Pengetahuan mahasiswa dalam Menggunakan Bank Syariah pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk Menggunakan Bank Syariah. Sebagian besar dari responden mempunyai minat lebih tinggi untuk Menggunakan Bank Syariah di bandingkan bank konvensional karena mereka telah memiliki Pengetahuan seputar Bank Syariah. Dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah satu pernyataan kuesioner sebesar 52,13% menyatakan sangat setuju, 27,66% menyatakan setuju, 13,83% menyatakan kurang setuju, 5,32% menyatakan tidak setuju dan 1,06% menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan "Nasabah merasa aman dalam bertransaksi di Bank Syariah".

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa FAI UMSU terhadap keputusan dalam menggunakan bank syariah dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan bank syariah.

##### **2. Pengaruh Karakteristik Bank terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Bank Syariah**

Berdasarkan hasil dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Karakteristik bank syariah terhadap Keputusan mahasiswa diperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 6,068 > t_{tabel} 1,98638$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Karakteristik bank syariah terhadap Keputusan mahasiswa.

Penelitian dengan variable karakteristik bank pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari (Sri Rokhani, Ahmad Nurkhin, 2021) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan bank syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa karakteristik bank, pelayanan dan kepercayaan, serta obyek fisik bank mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan bank syariah. sehingga dapat dikatakan keputusan mahasiswa menggunakan bank syariah terkait dengan produk bank syariah yang islami, pengetahuan mahasiswa akan bank syariah, pelayanan yang baik sehingga mahasiswa mempercayai bank syariah, dan fasilitas yang diberikan bank syariah yang membuat mahasiswa merasa aman dan nyaman.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas membuktikan bahwa Karakteristik Bank berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah salah satunya yaitu mereka yang telah mengerti dan memiliki pengetahuan tentang bank syariah selain Karakteristik Bank dalam Menggunakan Bank Syariah pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk Menggunakan Bank Syariah. Sebagian besar dari responden mempunyai minat lebih tinggi untuk Menggunakan Bank Syariah di bandingkan bank konvensional karena mereka telah memiliki Pengetahuan seputar Bank Syariah. Dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah satu pernyataan kuesioner sebesar 40,43% menyatakan sangat setuju, 38,30% menyatakan setuju, 12,77% menyatakan kurang setuju, 4,26% menyatakan tidak setuju dan 4,26% menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan "Tidak ada bunga yang diambil atau di berikan pada produk pembiayaan atau tabungan".

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik bank dapat mempengaruhi mahasiswa FAI UMSU terhadap keputusan dalam menggunakan bank syariah.

### 3. Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Bank Syariah

Hasil penelitain ini menjunkkan bahwa Pengentahuan dan Karakteristik Bank secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Bank Syariah yang di tunjukkan dengan  $f_{hitung} (139,389) > f_{table} (3,10)$  dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.

Penelitian dengan variabel Pengetahuan dan Karakteristik Bank pernah dilakukan penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian dari (Sri Rokhani) yang mana hasil penelitian menunjukan bahwa Pengetahuan dan Karakteristik Bank berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,754. Artinya variabel minat berkarir dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan persepsi sebesar 75,4% sedangkan sisanya sebesar 24,6% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel peneliti. Maka dapat disimpulkan Simpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah, 2) Karakteristik Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan ( $X_1$ ) sebagai variabel independent berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Artinya semakin meningkat pengetahuan maka akan semakin meningkat keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar  $0,077 > 0,05$ .

2. Karakteristik Bank (X2) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan Keputusan Mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Artinya Karakteristik bank maka akan semakin meningkat keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar  $0,077 > 0,05$ .
3. Pengetahuan (X1) dan Karakteristik Bank (X2) secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dan tidak signifikan secara Bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa (Y). Hal tersebut menjadi pertimbangan agar factor-faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan Keputusan mahasiswa.

## 5. REFERENSI

- Amsari, S. (2021). ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI PADA PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MEDAN. *Ekonomi Islam*, 12 nomor 1, 98–117.
- Astari, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Karakteristik Marketing Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bri Syariah Kcp Ngronggo Kediri. In *SKRIPSI. Ponorogo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, eko agus. (n.d.). *pengetahuan*.
- Dwipasari, L. (2018). Kerja Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 534–546.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486.
- Furqanuki, & Konseling, D. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Good Corporate Governace (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia)*. 5, 3059–3069.
- Herijanto, H. (2016). prinsip, ketentuan, dan karakteristik pembiayaan (bank) syariah. *Islaminomic*, v no. 2.
- Iqbal, M. (2019). ayat-ayat alqur'an dan hadist-hadist tematik tentang uang dan pembiayaan. *Ekonomi Islam*, 1 no. 2.
- Kasus, S., Nasabah, P., Syariah, B., Hanik, S. U., & Handayani, J. (2014). *KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PERBANKAN SYARIAH*. 22(2), 188–202.
- Khusairi, H. (2015). Hukum Perbankan Syariah. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 13(1), 31–50.
- Lathif, M. abdul. (2017). Karakteristik islamic banking dalam hukum perbankan indonesia. *Cakrawala Hukum*, 8 noimor 1, 1–11.
- Manalu, D., & Belakang, L. (n.d.). *Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan*.
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). hakikat manusi. *Tawadhu*, 5 no. 2.
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd*, 1(2), 199.
- Pradesyah, R. (2017). No Title. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ke Tiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Dio Bank Syariah*, 93–111.
- Rahmayati. (2018). strategi perbankan syariah sebagai solusi pengembangan halal industry di indonesia. *AT-TAWASSUTH*, III, 313–334.
- Rokhani, S., & Nurkhin, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 235–243.
- Simanjuntak, V., & Marlan, M. (2021). Pengaruh Determinan Karakteristik Bank, Industri Spesifik, dan Prinsip Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *ACE: Accounting Research Journal*, 1(1), 41–59.
- Surakarta, S. (n.d.). *PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Agus Marimin 1, Abdul Haris Romdhoni 2, dan Tira Nur Fitria 3 STIE-AAS Surakarta 2. 75–87*.
- Yuliawan, E. (2011). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(1), 21–30.